

INTISARI

Tujuan penelitian ini ialah mengembangkan Nordic Body Map dan Peta Ergonomi untuk pemetaan postur dan kondisi lingkungan fisik kerja berdasarkan pengukuran secara kuantitatif. Penelitian ini juga disertai dengan aplikasi dari peta yang telah dikembangkan untuk menampilkan hasil pengukuran postur dan kondisi lingkungan fisik kerja pada Bagian Produksi PT. Budi Manunggal sebagai studi kasus.

Peta Postur Tubuh dikembangkan dari konsep *Nordic Body Map*, yaitu membagi bagian tubuh ke dalam beberapa bagian untuk melihat resiko terjadinya penyakit akibat kerja karena postur yang buruk secara terperinci. Tubuh dibagi ke dalam beberapa bagian tubuh dengan pembagian yang didasarkan pada metode pengukuran postur kerja secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan ialah RULA. Sementara itu, Peta Lingkungan Fisik Kerja dikembangkan dari konsep Peta Ergonomi yang membandingkan antara hasil pengukuran aspek-aspek ergonomi dengan suatu standar tertentu. Berbeda dengan Peta Ergonomi, aspek-aspek yang ditampilkan pada Peta Lingkungan Fisik Kerja hanyalah aspek-aspek lingkungan fisik saja, yaitu paparan getaran, iklim kerja, pencahayaan, dan kebisingan. Selain itu, standar yang digunakan sebagai perbandingan hanya mengacu pada ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pemetaan yang dilakukan, aspek-aspek lingkungan fisik secara keseluruhan ialah aman. Sementara itu, pemetaan postur kerja menunjukkan bahwa *wrist* merupakan bagian tubuh yang paling beresiko menimbulkan penyakit akibat kerja dengan skor RULA berkisar antara 3 dan 4. Selain itu, pada beberapa jenis kegiatan, lengan atas, leher, dan *trunk* juga memerlukan investigasi lebih lanjut karena menunjukkan skor RULA 3.

Kata kunci: *Nordic Body Map*, Peta Ergonomi, Postur, Lingkungan Fisik Kerja